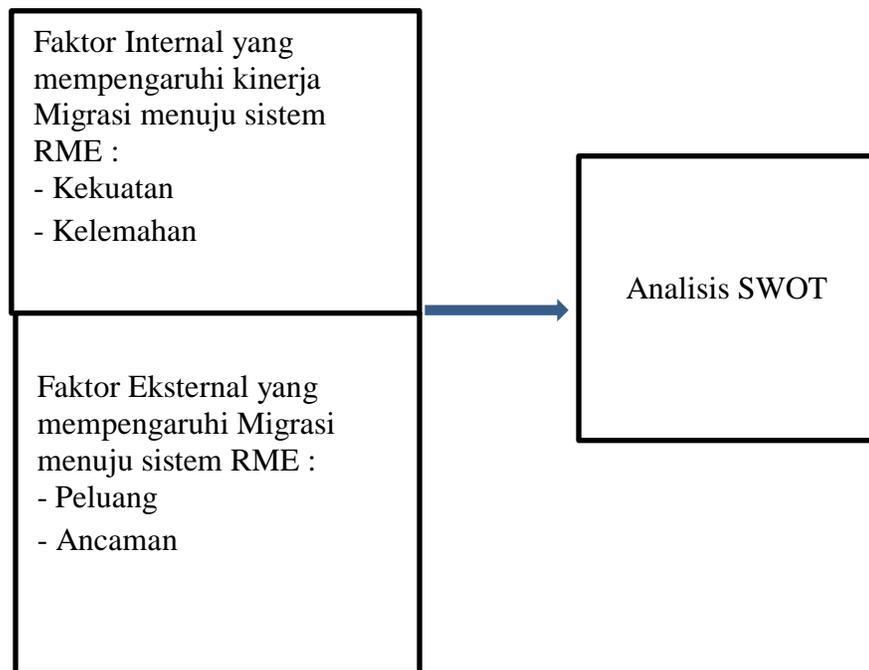


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Menurut (Notoatmojo, Soekidjo, 2018) kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Berikut adalah Kerangka Konsep SWOT terhadap unit Rekam Medis :



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* karena untuk menggambarkan keadaan atas fenomena dilapangan. Menurut (Laksana, 2018) *Deskriptif Kualitatif* merupakan suatu metode yang

digunakan untuk mengungkapkan suatu keadaan, peristiwa, serta masalah yang dijelaskan berdasarkan fakta yang telah ada.

Penelitian ini menggambarkan atau mengetahui tentang strategi pelayanan unit rekam medis tentang kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam melayani pasien terutama di bagian pendaftaran pasien. Penelitian ini memberikan suatu rumusan strategi peningkatan pelayanan terutama dalam unit rekam medis di Rumah sakit Horex Baucau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiono,2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.

Petugas pendaftaran pasien di Rumah sakit Horex Baucau terdapat 6 petugas, sedangkan objek penelitian yaitu SWOT terhadap sub-unit rekam medis yaitu petugas pendaftaran pasien. Dari 6 petugas pendaftaran tersebut perhari kunjungan pasien di Rumah sakit Horex Baucau terdapat kurang lebih 100 pasien.

2. Sampel

Sampel menurut (Rusmaya, Pradiko, & Nugroho,2019) adalah pengambilan sampel kepada populasi responden dimana pemilihan sampel sederhana secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita ingin teliti.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena peneliti merasa sample yang digunakan yaitu yang paling mengetahui masalah yang akan

diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu analisis kesiapan rumah sakit Horex baucau dalam implementasi menuju elektronik rekam medis.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

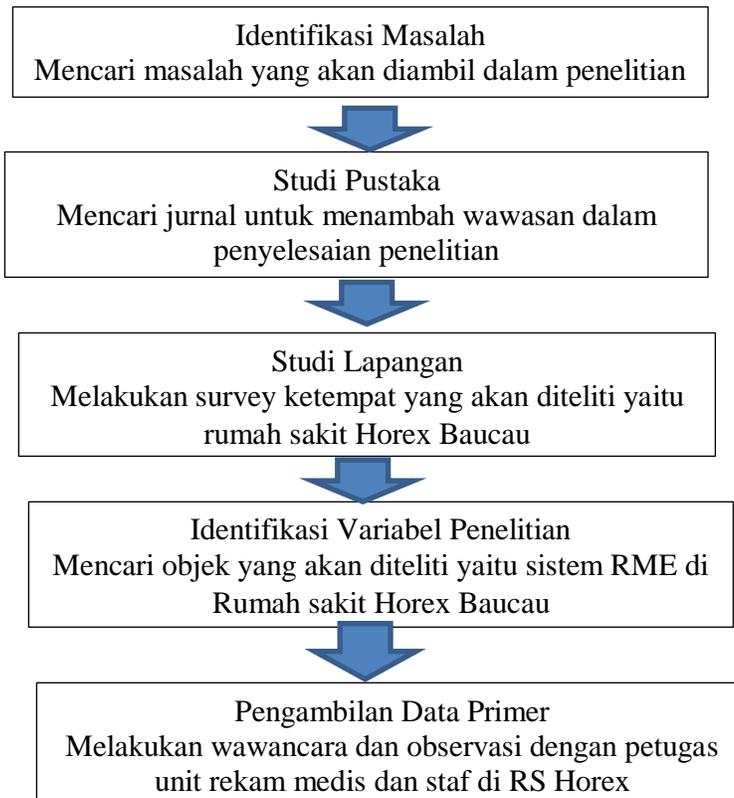
Waktu penelitian adalah bulan bulan dan tahun dilakukan penelitian tersebut. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai dengan kita mendapatkan sampel data yang kita butuhkan.

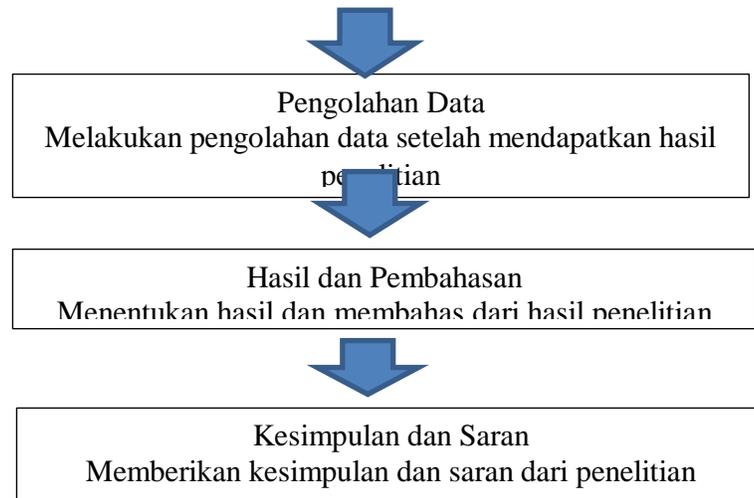
2. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian dalam tugas akhir ini yaitu berada di Rumah sakit Horex Baucau Timor Leste.

E. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun kerangka kerja pada penelitian ini sebagai berikut :





Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Susanti, 2019) Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengetahuan diatas maka dapat dibuat keimpulan tentang Variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu baik atribut sifat atau nilai dari orang atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti

N O	Jenis variabel	Definisi operasional	indikator	skala	skor
1.	Faktor Strengths	Factor yang menjadi keungulan sistem	Sistem RME mengutamakan	likert	➤ Sangat Puas ➤ Puas

		RME terhadap pelayanan pasien	kepentingan data pasien terutama dalam melakukan pelayanan pendaftaran		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Netral ➤ Tidak Puas ➤ Sangat Tidak Puas
2.	Faktor weakness	Faktor yang menjadi penghalan dalam sistem RME di unit Rekam Medis	Jaringan internet yang belum ada di unit rekam medis	likert	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SP Sangat Puas ➤ Puas ➤ Netral ➤ Tidak Puas ➤ Sangat Tidak Puas
3.	Factor oportunity	Factor dari lingkungan yang menguntungkan dalam melakukan kegiatan sistem RME di horex baucau	Lokasi rumah sakit yang mudah djangkau oleh masyarakat	likert	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sangat Puas ➤ Puas ➤ Netral ➤ Tidak Puas ➤ Sangat Tidak Puas
4.	Factor trhreat	Faktor lingkungan yang dapat merugikan dalam melakukan kegiatan dalam sistem RME	Perubahan peran sistem RME akibat perubahan cara pandang pada manajer kualitas data	likert	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sangat Puas ➤ Puas ➤ Netral ➤ Tidak Puas ➤ Sangat Tidak Puas

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data agar memperoleh data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian tersebut (Notoadmojo, 2018). Instrumen penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara

Pedoman ini digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara lisan kepada petugas unit rekam medis guna untuk mendapatkan data yang diharapkan oleh peneliti.

2. Alat tulis

Alat tulis yaitu bolpoint dan buku untuk mencatat data-data yang diperoleh peneliti dari wawancara dan observasi dengan narasumber

H. Prosedur Pengumpulan Data

1. Evaluasi Faktor Internal Dan Eksternal

(IFAS) (EFAS)	Kekuatan (S) Faktor-faktor internal	Kelemahan (W) Faktor-faktor eksternal
Peluang (O) Faktor-faktor peluang eksternal	Strategi (SO) Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Buat strategi disini yang memanfaatkan peluang mengatasi ancaman
Ancaman (T) Faktor-faktor eksternal ancaman	Strategi (ST) Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Buat strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar mungkin.

b. Strategi ST

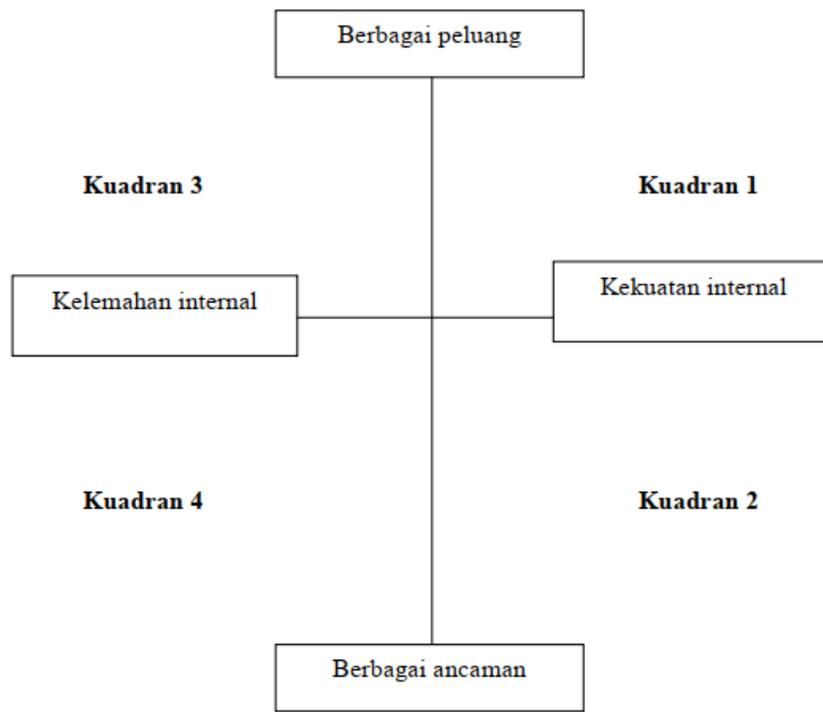
Strategi ini dibuat berdasarkan bagaimana perusahaan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisirkan kelemahan yang ada.

- d. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalisirkan kelemahan yang dimiliki perusahaan serta menghindari ancaman yang ada.

2. Tahap Analisis (Analisis Diagram SWOT Implementasi RME)



Keterangan :

Kuadran 1 :

Situasi dimana petugas tersebut memiliki peluang dan kekuatannya sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada dalam melakukan peningkatan mutu pelayanan.

Kuadran 2 :

Berbagai ancaman dalam melakukan pelayanan tetapi petugas masih memiliki kekuatan dari segi internal dan strategi yang harus diterapkan

adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dalam melakukan pelayanan tersebut.

Kuadran 3 :

Beberapa kendala atau kelemahan dari faktor eksternal agar bisa meminimalisirkan masalah dalam faktor internal tersebut sehingga mendapatkan peluang yang lebih baik.

Kuadran 4 :

Situasi ini petugas tersebut mengalami berbagai ancaman dan kelebihan dari faktor eksternal.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa hasil penelitian berdasarkan teori yang diterapkan dalam kajian/tinjauan pustaka agar diperoleh suatu gambaran yang jelas yaitu mengenai kekuatan dan kelemahan atau ancaman dan peluang bagi RS dalam implementasi ke Rekam Medis Elektronik.

Faktor-faktor Strategi Internal Eksternal	Bobot	Rating	Nilai
Internal :			
• <i>Strength</i> (S)	S1 (00,0-1,0)	S2 (1-4)	$S1 \times S2 = S3$
• <i>Weakness</i> (W)	W1 (00,0-1,0)	W2 (1-4)	$W1 \times W2 = W3$
Total	1		
Eksternal :			
• <i>Opportunity</i> (O)	O1 (00,0-1,0)	O2 (1-4)	$O1 \times O2 = O3$
• <i>Threats</i> (T)	T1 (00,0-1,0)	T2 (1-4)	$T1 \times T2 = T3$
Total	1		

Keterangan :

- Bobot dari internal dan eksternal antara 00, sampai 1,0
- Rating dari internal dan eksternal antara 1 sampai 4